

**PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI PELAKSANAAN EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KAB. PONOROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Haqqun Mu'afiqin
NIM 13601244068

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI PELAKSANAAN EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KAB. PONOROGO**

Oleh :

Haqqun Mu'afiqin,
13601244068

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran penjas di SMA Negeri se-kab. Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tiga faktor penelitian yaitu (1) Pengetahuan guru terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran, (2) Penilaian dalam evaluasi pembelajaran, (3) Tahapan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Instrumen penelitian berupa angket persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-kab. Ponorogo yang berjumlah 30 guru yang terbagi di 14 sekolah. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo sebagian besar berkategori baik dengan persentase 36,67 %, berkategori cukup dengan persentase 33,33 %, berkategori kurang sebesar 16,67 %, berkategori kurang sekali sebesar 10 % dan berkategori baik sekali 3,33 %. Dari hasil tersebut disimpulkan persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo adalah baik.

Kata kunci : Persepsi, Guru Penjas, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI PELAKSANAAN EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KAB. PONOROGO**

Disusun oleh:

Haqqun Mu'afiqin
NIM. 13601244068

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Desember 2017

Mengetahui,

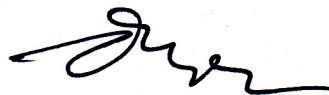
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP. 19611230 198803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KAB. PONOROGO

Disusun oleh:

Haqqun Mu'afiqin
NIM 13601244068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 18 Januari 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Sridadi, M.Pd



26/01/2018

Ketua Penguji/Pembimbing

Danang Pujo Broto, M.Or



26/2018
/01

Sekretaris

Dr. Agus Susworo DM, M.Pd



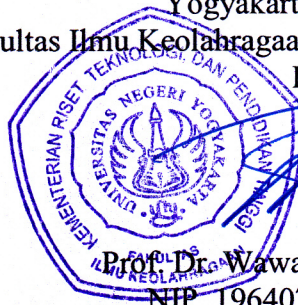
25/2018
/01

Penguji

Yogyakarta, Januari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haqqun Mu'afiqin

NIM : 13601244068

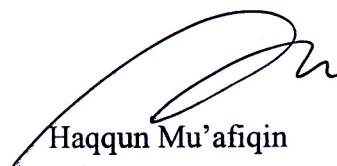
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi

Judul TAS : Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Yang menyatakan,



NIM. 13601244068

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya Sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan lain (QS. AL Insyirah)
- ❖ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Al-Qur'an, Surat Ar-Ra'du : 11)
- ❖ Pendidikan merupakan bekal paling baik untuk hari tua (Aristoteles)
- ❖ Masalah ada bukan untuk dihindari namun untuk dihadapi dengan senyuman meskipun menyakitkan (Penulis)
- ❖ Jangan lupa berbisik dibumi yang akan terdengar dilangit (Penulis)

PERSEMBAHAN

Ketika saya menghadapi perjalanan hidup ini, saya tahu bahwa saya pasti akan melewati berbagai ujian dan cobaan dalam kehidupan, itu semua bukanlah halangan untuk mengapai kesuksesan melainkan pembelajaran untuk memantapkan kualitas kehidupan. saya tidak sendiri dan saya tahu bahwa hidup tak mungkin tanpa bantuan orang lain. oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Suseno yang selama ini telah memberikan segala yang terbaik untuk keluarga dan Ibu Tsulatsah yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan kerja keras kalian dalam menyekolahkanku hingga setinggi ini, yang telah memenuhi segala kebutuhanku dari kecil hingga dewasa ini. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian dan semangat yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi setiap langkahku untuk mencapai kesuksesan.
2. Kakakku Deptan Ema Pratiwi dan suaminya Mas Zaenal Muklisin yang tidak henti memberikan motivasi, dukungan dan doanya.
3. Keponakanku Afifah Khusna Azzahra yang menjadi penyemangat dan obat rindu ketika lama tak pulang kerumah yang selalu menemani ibuku disaat aku sedang di Jogja.
4. Keluarga besar di Ponorogo yang selalu menyemangatiku dan mendoakanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd selaku Ketua Penguji, Bapak Danang Pujobroto, M.Or selaku Sekertaris Penguji dan Bapak Agus Susworo DM, M.Pd selaku Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PJKR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai degan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak/Ibu Kepala Sekolah di SMA Negeri se-kab. Ponorogo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu guru dan staf di SMA Negeri se-kab. Ponorogo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuannya dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Penulis,



Haqqun Mu'afiqin

NIM 13601244068

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Persepsi	6
2. Hakikat Kognitif	9
3. Hakikat Guru	11
4. Hakikat Pembelajaran PJOK	13
5. Hakikat Evaluasi	18
6. Hakikat Penilaian	24
7. Prosedur Evaluasi pembelajaran	28
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Polulasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah dan Jumlah Guru	36
Tabel 2. Pengkategorian Alternatif Jawaban	38
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba	40
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian	42
Tabel 5. Pengkategorian Penilaian Acuan Norma.....	45
Tabel 6. Hasil Penelitian Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.....	46
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Guru Terkait Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	48
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran ...	59
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Tahapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik	29
Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian	34
Gambar 3. Diagram Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.....	47
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Guru Terkait Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	48
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran.....	50
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Tahapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba penelitian	62
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	63
Lampiran 3. Surat Validitas Ahli	64
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	65
Lampiran 5. Angket Uji Coba	66
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	74
Lampiran 7. Angket Penelitian	76
Lampiran 8. Statistik Data Penelitian	83
Lampiran 9. Tabel r	86
Lampiran 10. Surat Keterangan sudah melakukan Penelitian	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat memandang pendidikan sedemikian penting untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap. Lebih kongkretnya lagi, pendidikan dianggap semacam investasi sehingga kelak seseorang dapat memetik hasilnya, terutama untuk meningkatkan kualitas hidupnya menjadi lebih baik. Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan upaya membimbing manusia menjadi manusia yang semakin dewasa secara intelektual, moral dan sosial yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang menjadi bagian dari kehidupan bangsa, yang dengannya nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui transfer pendidikan baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebuah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang

bertujuan tidak hanya untuk menciptakan jasmani yang sehat saja, akan tetapi kesehatan rohani juga tetap dioptimalkan. Tujuan pendidikan jasmani sama dengan mata pelajaran yang lain, yaitu pembentukan karakter bangsa dengan mengoptimalkan domain kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, guru harus mampu menguasai kompetensi pedagogis yang diantaranya adalah menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar, indikator kemampuan ini meliputi : a) memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, b) menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, c) menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, d) mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dalam hasil belajar, e) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai instrumen, f) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan, g) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk menyediakan informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Proses evaluasi diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan,

dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan.

Guru harus menguasai berbagai kompetensi untuk menunjang pekerjaannya sebagai seorang pendidik, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh pendidik(guru) selain kompetensi pedagogis adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrument penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada semua model kompetensi dasar guru selalu menggambarkan dan mensyaratkan adanya kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, sebab kemampuan mengevaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki setiap guru atau calon guru.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur yang terbagi oleh 21 kecamatan. Kabupaten Ponorogo memiliki 16 SMA Negeri yang terbagi di beberapa kecamatan. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di beberapa sekolah, guru kurang menerapkan bagaimana prosedur evaluasi pembelajaran yang baik, dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru masih menemui kendala dalam melakukan proses pembelajaran, terutama dalam hal prosedur pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini disebabkan oleh siswa cenderung tidak fokus terhadap kegiatan evaluasi setelah proses pembelajaran

dilakukan, kurangnya waktu jam pelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani membuat guru tidak dapat mengulang pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan hal tersebut maka sangatlah penting melakukan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengetahui, memperbaiki apa saja yang telah dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran, agar tujuan dari pembelajarannya dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Dengan hal ini peneliti akan melakukan penelitian terkait seberapa baik persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-kab. Ponorogo, agar guru dapat memahami bagaimana pentingnya prosedur evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk memperbaiki, mengembangkan kemampuan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan guru penjas terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani didalam kegiatan pembelajaran.
2. Mengevaluasi merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru dalam kegiatan pembelajaran namun pada umumnya masih kurang diperhatikan.
3. Seberapa besar persepsi guru mengenai kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah hanya terkait pada “Seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri yang ada di Kab. Ponorogo”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa baik persepsi guru pendidikan jasmani terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri di Kab. Ponorogo

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik persepsi guru pendidikan jasmani terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kab. Ponorogo.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang lainnya.
2. Sebagai tambahan referensi bahan pertimbangan kegiatan mengajar.
3. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
4. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat instansi (masyarakat sekolah).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Persepsi

Menurut Slameto (2010: 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”. Menurut Jalaludin Rakhmat (2008: 51) “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Menurut Robbins (2003: 97) “persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indra kemudian di analisa (diorganisir), di interpretasi dan kemudian di evaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna”. Sedangkan menurut Umi Kulsum dan Moh. Jauhar (2014: 99) “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, dengan kata lain persepsi merupakan proses memberikan makna pada stimulus yang ditangkap oleh indrawi”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah merupakan hasil dari suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh individu terhadap objek tertentu sehingga dapat menyimpulkan informasi dari objek tersebut. Setiap individu akan mengartikan atau menafsirkan suatu objek dengan cara pandang mereka masing-masing sehingga mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda-beda antara individu satu dengan yang lain.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Miftah Toha (2003: 154) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal : perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motifasi.
- 2) Faktor eksternal : latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Sedangkan menurut Bimo Walgito (2004: 70) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan melalui beberpa faktor, yaitu :

- 1) Objek yang dipersepsi objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.
- 3) Perhatian untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam

rangka mengadakan persepsi. perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu objek.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh objek yang akan dipersepsi oleh reseptor yang dipahami melalui perhatian, alat indra, syaraf, susunan syaraf reseptor terhadap objek yang akan dipersepsi.

b. Pengukuran Persepsi

Mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap. Walaupun materi yang diukur bersifat abstrak, tetapi secara ilmiah sikap dan persepsi dapat diukur, dimana sikap terhadap obyek diterjemahkan dalam system angka. Menurut Saifuddin Azwar (2011: 126) ada berbagai cara untuk melakukan pengukuran sikap yaitu :

1) Thrustone

Metode penskalaan Thrustone sering disebut sebagai metode intrerval tampak setara. Metode penskalaan pernyataan sikap ini dengan pendekatan stimulus yang artinya penskalaan dalam pendekatan ini ditujukan untuk meletakkan stimulus atau pernyataan sikap pada suatu kontinum psikologis yang akan menunjukkan derajat *favourable* atau tak *favourable* pernyataan yang bersangkutan.

2) Likert

Menurut Likert dalam buku Saifuddin Azwar (2011: 139), sikap dapat diukur dengan metode rating yang dijumlahkan (*Method of Summated Ratings*). Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan

distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Nilai skala setiap pernyataan tidak ditentukan oleh derajat *favourable* nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respons setuju dan tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba (*pilot study*).

Jika merujuk pada pernyataan diatas, bahwa mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap, maka skala sikap dapat dipakai atau dimodifikasi untuk mengungkapkan persepsi sehingga dapat diketahui apakah persepsi seseorang positif, atau negatif terhadap suatu obyek.

2. Hakikat Kognitif

Pada dasarnya kognitif adalah kemampuan intelektual seseorang dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Menurut Ahmad Susanto (2011: 47) “kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa”. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Sedangkan menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan KartWohl (dalam Abdul Majid 2014: 44-45) “segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif”. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Terdapat enam aspek atau level proses berfikir dalam ranah kognitif, mulai dari level terendah sampai dengan level yang paling tinggi. Keenam level atau aspek yang dimaksud dalam ranah kognitif adalah :

a. Pengetahuan (*Knowledge*) – C1

Pada level atau tingkatan terendah ini dimaksudkan sebagai kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari, misalnya : (a) Pengetahuan tentang istilah, (b) pengetahuan tentang fakta kusus, (c) pengetahuan tentang konvensi, (d) pengetahuan tentang kecenderungan dan urutan, (e) pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, (f) pengetahuan tentang kriteria, (g) pengetahuan tentang metodologi. Contoh : Menyatakan kebijakan.

b. Pemahaman (*Comprehension*) – C2

Pada level atau tingkatan kedua ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan memahami materi tertentu, dapat dalam bentuk : (a) translasi (mengubah dari satu bentuk ke bentuk lain), (b) interpretasi (menjelaskan atau merangkum materi), (c) ekstrapolasi (memperpanjang/memperluas arti/memaknai data). Contoh : Menuliskan kembali atau merangkum materi pelajaran.

c. Penerapan (*Application*) – C3

Pada level atau tingkatan ketiga ini, aplikasi dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menerapkan informasi dalam situasi nyata atau kemampuan menggunakan konsep dalam praktek atau situasi yang baru. Contoh : Menggunakan pedoman/aturan dalam menghitung gaji pegawai.

d. Analisis (*Analysis*) – C4

Analisis adalah kategori atau tingkatan ke-4 dalam taksonomi Bloom tentang ranah (domain) kognitif. Analisis merupakan kemampuan menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagiannya. Kemampuan menganalisis data berupa : (a) analisis elemen (mengidentifikasi bagian-bagian materi), (b) analisis hubungan (mengidentifikasi hubungan), (c) analisis pengorganisasian prinsip (mengidentifikasi pengorganisasian/organisasi). Contoh : Menganalisa penyebab meningkatnya harga pokok penjualan dalam laporan keuangan dengan memisahkan komponen-komponennya.

e. Sintesis (*Syntesis*) – C5

Level kelima adalah sintesis yang dimaknai sebagai kemampuan untuk memproduksi. Tingkatan kognitif kelima ini dapat berupa : (a) memproduksi komunikasi yang unik, (b) memproduksi rencana atau kegiatan yang utuh, (c) menghasilkan/memproduksi seperangkat hubungan abstrak. Contoh : Menyusun kurikulum dengan mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber.

f. Evaluasi (*Evaluation*) – C6

Level ke-6 dari taksonomi Bloom pada ranah kognitif adalah evaluasi. Kemampuan melakukan evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai 'manfaat' suatu benda/hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Paling tidak ada dua bentuk tingkat (level) evaluasi menurut Bloom, yaitu : (a) penilaian atau evaluasi berdasarkan bukti internal (b) evaluasi berdasarkan bukti eksternal. Contoh : Membandingkan hasil ujian siswa dengan kunci jawaban.

3. Hakikat Guru

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Seorang guru memegang peranan penting di dalam proses belajar mengajar yaitu memberikan bantuan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan bantuan guru diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan. Guru adalah seorang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Menurut Ahmad Rohani (2004: 69) “guru adalah desainer/perancang aktivitas pengajaran sekaligus sebagai pengelola/pelaksana pengajaran”. Menurut Arif Rohman (2009: 150) “guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah”. Sedangkan Menurut Kunandar (2008: 46) “profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan”.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 39 ayat 2 tentang pendidik dan tenaga kependidikan “guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang berwenang, berkompeten, memiliki peranan penting serta tanggung jawab yang besar dalam membimbing dan membina peserta didik, di sekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani sesuai dengan tujuan pendidikan.

a. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai fitur teladan oleh para siswanya. Menurut Soenarjo (2002: 5) “guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani”. Sedangkan menurut Sukintaka (2001: 7-8) “guru pendidikan jasmani adalah tenaga professional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan tujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani”.

b. Tugas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tugas maupun fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi tugas dan fungsi sering kali disejajarkan sebagai peran. Menurut UU No.20 Tahun 2003 dan UU No.14 Tahun 2005, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik.

Menurut Agus S. Suryobroto (2005: 8-9) adapun tugas guru pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

- 1) Guru sebagai pengajar
Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberikan ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah kognitif peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.
- 2) Guru sebagai pendidik
Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih banyak memberikan dan menanamkan sikap atau efektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Sebagai pelatih
Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.
- 4) Sebagai pembimbing
Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan peserta didiknya.

Sedangkan menurut pendapat E Mulyasa (2005: 37) peran guru pendidikan jasmani dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didiknya.
- 2) Guru sebagai pengajar yang membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya.
- 3) Guru sebagai pembimbing perjalanan peserta didik dalam mengikuti pendidikannya.
- 4) Guru sebagai pelatih kepada para peserta didiknya dengan memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang menekankan pada kemampuan psikomotorik peserta didik.
- 5) Guru sebagai evaluator bagi para peserta didiknya, yang bertugas memperhatikan perkembangan peserta didiknya dalam pendidikan yang ditempuhnya.

4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 “pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut E.Mulyasa (2007: 255)

“pada hakekatnya pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik”. Sedangkan menurut Komalasari (2013: 3) “pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, efisien dan sudah ditetapkan secara terencana, terlaksana dan terevaluasi secara sistematis.

a. Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebuah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan tidak hanya untuk menciptakan jasmani yang sehat saja, akan tetapi kesehatan rohani juga tetap dioptimalkan. Menurut Saryono (2010: 3) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Sedangkan menurut Nurhadi Santoso (2009: 3) pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak,

serta nilai dan positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan pendidikan jasmani adalah upaya pengembangan semua potensi secara efektif dan efisien yang dimiliki siswa seperti potensi fisik, kognitif, kreatifitas, ketrampilan bekerjasama. serta untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kesehatan rohani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan perilaku hidup sehat, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

b. Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Saryono (2010: 5-11) fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdiri atas empat aspek, antara lain sebagai berikut :

1) Aspek Organik

Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan. Hal tersebut dapat pula dikaitkan dengan meningkatnya kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskular dan fleksibilitas.

2) Aspek Neuromuskuler

Meningkatkan keharmonisan antara fungsi syaraf dan otot, mengembangkan kemampuan gerak dasar seperti lokomotor, non lokomotor dan manipulatif, mengembangkan faktor-faktor gerak seperti ketepatan, irama, rasa gerak, power, waktu reaksi dan kelincahan, mengembangkan keterampilan olahraga seperti sepakbola, bola voli, basket, atletik dan sebagainya serta mengembangkan keterampilan rekreasi seperti menjelajah, mendaki, berkemah dan lain-lain.

3) Aspek Perseptual

Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang yaitu kemampuan mengenali objek yang berada di depan, di belakang, di bawah, di sebelah kanan atau kiri dari dirinya, mengembangkan koordinasi gerak visual, mengembangkan keseimbangan tubuh, mengembangkan dominasi, mengembangkan lateralitas, dan mengembangkan image tubuh.

4) Aspek Kognitif

Mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan, meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan dan etika, mengembangkan kemampuan penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas yang terorganisasi, meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani, menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktivitas dalam dirinya dan meningkatkan pemahaman tentang untuk memecahkan problem-problem perkembangan melalui gerakan.

5) Aspek Sosial

Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan berada, mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dengan orang lain, mengembangkan kemampuan bertukar dan mengevaluasi ide dalam kelompok, mengembangkan kepribadian sikap dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat, mengembangkan rasa memiliki dan rasa diterima di masyarakat, mengembangkan sifat-sifat kepribadian yang positif, belajar menggunakan waktu luang yang konstruktif dan mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.

6) Aspek Emosional

Mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani, mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton, melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas dan menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Saryono (2010: 4) tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan antara lain sebagai berikut :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (2009: 240-241) dijelaskan bahwa ruang lingkup mengenai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdiri dari tujuh macam ruang lingkup yaitu :

- 1) Permainan dan olahraga, meliputi : olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan, meliputi : mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh, serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam, meliputi : ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik, meliputi : gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik, serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air, meliputi : permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi : piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi : penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk kedalamn semua aspek.

5. Hakikat Evaluasi

Kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan tentunya tidak lepas dari proses evaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 25) “evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai”. Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pendidikan karena dalam proses pendidikan, guru perlu mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran yang telah dicapai. Menurut Muhammad Zaini (2009: 142) “evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu”.

Sedangkan menurut Wawan S. Suherman (2001: 131) “evaluasi merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan penilaian atau bisa juga diartikan penjelasan tentang kemajuan yang terjadi dalam pencapaian tujuan pendidikan”. Menurut Ega Rima Wati (2016: 2) “evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan mereka ulang kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk mengetahui hal-hal penting, baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah usaha sadar diri dari proses yang sudah terencana untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang ditetapkan dan diharapkan berhasil dicapai.

a. Peran Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran, dengan melakukan evaluasi, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Peran evaluasi menurut Anas Sudijono (2011: 17) diantaranya adalah :

- 1) Evaluasi bagi guru berguna untuk memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program pembelajaran.
- 2) Melalui kegiatan evaluasi guru dapat menyusun bagaimana program pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapainya.
- 3) Melalui kegiatan evaluasi guru dapat melakukan perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan dalam program pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan hasil yang sebaik baiknya.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi pembelajaran antara lain adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. (Haryanto, 2006: 278).

Menurut Sudaryono (2012: 51-52) tujuan utama dari evaluasi adalah untuk membuat keputusan, yaitu :

- 1) Keputusan mengenai kelayakan seorang siswa, yaitu keputusan yang berhubungan dengan siswa, seperti mengenai naik atau tidaknya, harus mengulangi pelajaran atau tidak, lulus atau tidak.
- 2) Keputusan yang bersifat prediksi, yaitu apabila seorang guru memberikan nasihat-nasihat setelah seorang siswa memperoleh kedudukan tertentu dari hasil evaluasi yang dilakukan.
- 3) Keputusan mengenai penempatan, yaitu apabila guru harus menentukan jurusan studi yang akan dimasuki oleh siswa.
- 4) Keputusan untuk menetapkan bagian-bagian mana dari proses pembelajaran yang perlu diperbaiki, yang dalam hal ini seorang guru harus betul-betul cermat dalam menentukan apakah tujuan pelajaran harus diperbaiki, apakah materi pelajaran harus diubah pula, dan lain sebagainya.

Menurut Ega Rima Wati (2016: 7) ada beberapa tujuan dari evaluasi pembelajaran diantaranya adalah :

- 1) Tujuan umum
 - a) Dapat memperoleh data pembuktian yang menjadi petunjuk. Dalam data tersebut tercantum tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah diatur.
 - b) Dapat mengukur dan menilai efektifitas mengajar dan metode mengajar yang telah ditetapkan atau dilaksanakan oleh seseorang guru.

2) Tujuan Khusus

- a) Untuk membangun kegiatan siswa dalam menempuh sebuah program pendidikan.
- b) Untuk menemukan faktor penyebab keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan. sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau sebuah usaha dalam perbaikan.

3) Tujuan Utama

- a) Menyiapkan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran.
- b) Mengidentifikasi bagian yang belum dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
- c) Membuat tindakan cadangan atau alternatif yaitu diteruskan, diubah atau dihentikan.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan tujuan evaluasi adalah untuk menghimpun data atau bahan keterangan perkembangan taraf kemajuan yang dialami peserta didik sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalan program pendidikan, kemudian dapat dicari program baru untuk perbaikan. Dapat dijadikan bahan motivasi sebagai rangsangan bagi peserta didik dalam menempuh program pendidikan serta membantu keefektifan guru dalam pembelajaran.

c. Teknik dalam evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 79) secara garis besar evaluasi mempunyai dua macam teknik evaluasi, yaitu teknik tes dan teknik non tes.

1) Teknik Tes

Sebagai alat pengukur dan penilai, tes ada beberapa macam model menurut pemakaian dan waktu atau kapan digunakannya tes tersebut. Model-model tes tersebut, yaitu : (a) Tes seleksi, (b) Tes awal, (c) Tes akhir, (d) Tes diagnostik, (e) Tes formatif, (f) Tes sumatif.

2) Teknik Non-tes

Non tes adalah alat mengevaluasi yang biasanya di gunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat, dan motivasi. Ada beberapa non-tes sebagai alat evaluasi, diantaranya : (a) skala bertingkat, (b) kuesioner, (c) daftar cocok, (d) wawancara, (e) pengamatan, (f) riwayat hidup.

d. Manfaat Evaluasi

Manfaat evaluasi menurut Erna Febru Aries (2011: 3) diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Bagi siswa

Jika siswa memperoleh hasil yang sangat memuaskan, maka siswa tersebut akan memiliki motivasi untuk pembelajaran lebih giat, sebaliknya jika siswa tidak merasa puas dengan hasil yang dicapai, ia akan berusaha untuk lebih baik dari hasil sebelumnya, meskipun tidak semua siswa melakukan hal tersebut.

2) Bagi Guru

- a) Guru akan mengetahui siswa-siswa yang berhak melanjutkan pada materi atau indikator pembelajaran berikutnya karena telah menguasai bahan. Dengan petunjuk ini guru akan memusatkan perhatian pada siswa yang belum berhasil
- b) Guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan kepada siswa sudah tepat ataukah diperlukan perubahan.
- c) Guru dapat mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat ataukah perlu kombinasi dengan metode-metode lain di setiap pembelajaran.

3) Bagi sekolah

- a) Untuk mengetahui apakah kondisi pembelajaran yang dirancang sudah sesuai dengan harapan atau belum, karena hasil pembelajaran merupakan cermin kualitas mutu sekolah.
- b) Sebagai pedoman bagi sekolah untuk melihat apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah memenuhi standar atau sebaliknya, hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai siswa.

Menurut Ngalim Purwanto (2004: 5) manfaat evaluasi sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu,
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran,
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling,
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi bermanfaat untuk membantu perkembangan bagi proses belajar siswa, berguna bagi tolak ukur bagaimana guru dalam menilai siswanya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kemudian bagi sekolah dapat dijadikan patokan apakah sudah baik dalam penerapannya, apakah sudah memenuhi standart pendidikan. Maka dari itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani dalam mementingkan proses evaluasi didalamnya, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

6. Hakikat penilaian

Menurut Permendiknas No. 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan bab 1 pasal 1 ayat 17 “dikemukakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur hasil pencapaian peserta didik”. Menurut Zaenal Arifin (2010: 2) “penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu”. Menurut Rusli lutan (2000: 9) “penilaian termasuk pelaksanaan tes dan evaluasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang selanjutnya digunakan untuk keperluan informasi”.

Menurut Endang Purwanti (2008: 3) penilaian dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut tentang kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-

kebijakan sekolah. Sedangkan menurut Sutarjo Adisusilo (2012: 235) “penilaian merupakan proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis unjuk kerja prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan dengan mengamati, merekam dan mengumpulkan informasi siswa selama proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya untuk mengetahui sejauh mana unjuk kerja, hasil belajar dan prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

a. Tujuan Penilaian

Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012: 9) tujuan penilaian adalah sebagai berikut :

- 1) Penelusuran (*keeping track*) untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap sesuai dengan rencana.
- 2) Pengecekan (*cheking-up*) untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Pencarian (*finding-out*) untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran.
- 4) Penyimpulan (*summing – up*) untuk menyimpulkan apakah siswa telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Sedangkan menurut Nana Sudjana (1995: 4) tujuan penilaian adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberi pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dapat mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, disini dapat terlihat berhasil tidaknya guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sehingga apabila hasilnya kurang baik maka dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap pihak sekolah.

b. Aspek dalam Penilaian

Penilaian hasil belajar sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Pada umumnya tujuan pembelajaran mengikuti pengklarifikasian hasil belajar yang telah dilakukan oleh Bloom yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Aspek kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Ranah kognitif memiliki enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Selanjutnya Abdul Majid (2014: 48) menjelaskan bahwa ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif yaitu menerima, menjawab, menilai, dan organisasi.

Sedangkan menurut Sudaryono (2012: 47) “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seorang setelah menerima pengalaman belajar tertentu”. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Selain itu ada tujuh aspek dalam ranah psikomotor yang diantaranya adalah :

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antar dua perangsang atau lebih.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan siswa untuk menempatkan diri dalam keadaan untuk memulai suatu gerakan atau rangkaian gerak.

- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan suatu rangkaian gerak.
- 4) Gerakan yang terbiasa, kemampuan siswa untuk melakukan gerak dengan lancar tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan yang kompleks, mencakup kemampuan siswa untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri dari berbagai komponen dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan siswa untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan siswa untuk melahirkan pola-pola gerakan baru, yang dilakukan atas inisiatif sendiri.

Menilai tujuan belajar psikomotor berbeda dengan cara menilai tujuan belajar kognitif. Tidak semua tujuan belajar psikomotor dapat diukur dengan tes, melainkan tujuan belajar yang bersifat keterampilan ini dapat diukur dengan kemampuan atau keterampilan siswa dalam mengerjakan sesuatu.

7. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Menurut Zainal Arifin (2013: 88) “keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi”. Prosedur evaluasi meliputi kegiatan perancangan dan pelaksanaan evaluasi, analisis dan tindak lanjut hasil penilaian, serta pelaporan hasil. Mekanisme evaluasi hasil belajar peserta didik digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 1. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. (DEPDIKNAS, 2008).

a. Perencanaan Evaluasi

Perencanaan mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi evaluasi. Strategi evaluasi meliputi pemilihan metode dan teknik evaluasi, serta pemilihan bentuk instrument. Secara teknis kegiatan pada tahap perencanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru meliputi :

- 1) Menjelang awal tahun pelajaran, guru mata pelajaran pada satuan pendidikan (MGMP sekolah) melakukan :
 - a) Pengembangan indikator pencapaian KD.
 - b) Penyusunan rancangan penilaian (teknik dan bentuk penilaian) yang sesuai.
 - c) Pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD
 - d) Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik peserta didik

(kemampuan rata-rata peserta didik/intake), karakteristik setiap indikator (kesulitan/kerumitan atau kompleksitas), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung, misalnya kompetensi guru, fasilitas sarana dan prasarana).

- 2) Pada awal semester pendidik menginformasikan KKM dan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian kepada peserta didik.
- 3) Pendidik mengembangkan indikator penilaian, kisi-kisi, instrument penilaian (berupa tes, pengamatan, penugasan, dan sebagainya) dan pedoman penskoran.

b. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan adalah penyajian evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi dilaksanakan dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap ini meliputi :

- 1) Melaksanakan evaluasi menggunakan instrument yang telah dikembangkan (disusun).
- 2) Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.

Hasil pekerjaan peserta didik untuk setiap penilaian dikembalikan kepada masing-masing peserta didik disertai balasan/komentar yang mendidik misalnya, mengenai kekuatan dan kelemahannya. Ini merupakan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk : a) mengetahui kemajuan hasil belajarnya,

b) mengetahui kompetensi yang belum dan yang sudah dicapai, c) memotivasi diri untuk belajar lebih baik, d) memperbaiki strategi belajarnya.

c. Analisis hasil Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap analisis adalah menganalisis hasil evaluasi menggunakan acuan kriteria yaitu membandingkan hasil penilaian masing-masing peserta didik dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, hasil evaluasi masing-masing peserta didik dibandingkan dengan KKM. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik, serta untuk memperbaiki pembelajaran.

d. Tindak lanjut hasil analisis

Analisis hasil evaluasi yang telah dilakukan perlu ditindak lanjuti. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sebagai tindak lanjut hasil analisis meliputi :

- 1) Pelaksanaan program remedial untuk peserta didik yang belum tuntas (belum mencapai KKM) untuk hasil ulangan harian dan memberikan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.
- 2) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.

e. Pelaporan hasil Evaluasi

Pelaporan hasil disajikan dalam bentuk profil hasil belajar peserta didik. Pada tahap pelaporan hasil evaluasi, pendidik melakukan kegiatan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menghitung/menetapkan nilai mata pelajaran dari berbagai macam evaluasi (hasil ulangan harian, tugas-tugas, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas).
- 2) Melaporkan hasil evaluasi mata pelajaran dari setiap peserta didik pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan melalui wali kelas atau wakil bidang akademik dalam bentuk nilai prestasi belajar (meliputi aspek pengetahuan, praktik dan sikap) disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.
- 3) Memberi masukan hasil evaluasi akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik.
- 4) Pendidik yang menilai ujian praktik melaporkan hasil evaluasinya kepada peimpinan satuan pendidikan melalui wakil pimpinan bidang akademik (kurikulum).

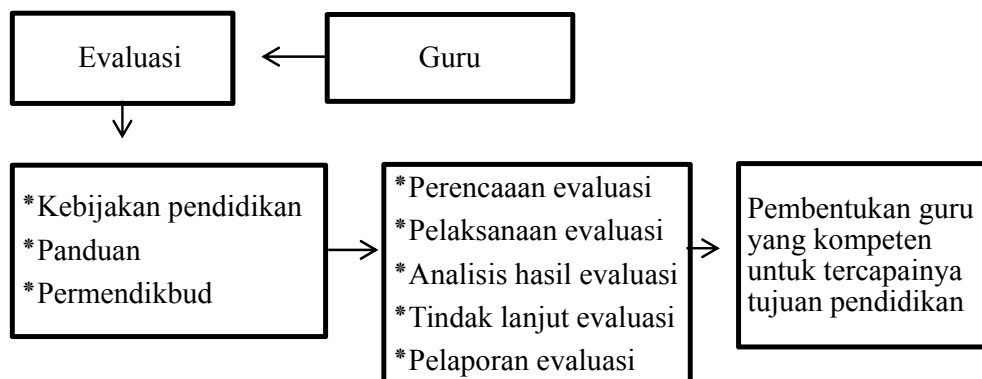
B. Penelitian Yang Relefan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sungguh Teguh Dumadi (2013) yang berjudul persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran di SMA se-Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Subjek peneliti adalah 32 guru pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran di SMA se-Kabupaten Banyumas berada pada kategori tinggi dengan presentase 41,9%, dengan rincian dari 31 guru sebanyak 3,2% guru

yang dikategorikan sangat tinggi terkait persepsi mengenai evaluasi pembelajaran Penjas di SMA, 41,9% guru yang dikategorikan tinggi, 19,4% guru berkategori sedang, 25,8% guru berkategori rendah, dan 9,7% guru berkategori sangat rendah. Pada faktor kognitif guru terkait penilaian bagian dari kompetensi pedagogic berada pada kategori sedang dengan presentase 32,2%, faktor tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas berada pada kategori sedang dengan presentase 38,7%, dan faktor mekanisme evaluasi pada kategori rendah dengan presentase 45,2%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anastyo Nugroho (2017) yang berjudul persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berebah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Subjek dalam penelitian adalah 19 guru pendidikan jasmani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berebah yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 10,5% (2 guru), pada kategori tinggi sebesar 5,2% (2 guru), pada kategori sedang sebesar 52,7% (10 guru), pada kategori rendah sebesar 31,6% (6 guru), dan pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Berebah yaitu sedang dengan jumlah 52,7%.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. Kerangka berfikir penelitian

Evaluasi merupakan kegiatan wajib bagi seorang guru dalam dunia keguruannya yaitu kegiatan belajar mengajar (KBM). Evaluasi adalah perihal yang sangat penting untuk diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya oleh guru dalam suatu pembelajaran serta pertanggung jawaban pada pelaksanaannya.

Tindakan evaluasi sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan. Semakin meningkat jumlah peristiwa pengambilan keputusan dari penilaian tentang nasib siswa, semakin serius konsekuensi dan implikasinya dalam jangka panjang. Pengajar/pendidik harus serius dalam mengemban masalah evaluasi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai akhirnya ada umpan balik dari rangkaian evaluasi tersebut (Anderson, 2003: 15).

Diharapkan dengan adanya penelitian ini para guru (Guru Penjas) lebih memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang perihal tentang evaluasi dalam pembelajaran dan pelaksanaannya. Karena salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah seorang guru yang kompeten.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2006: 72) “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia”. Menurut Sugiyono (2005: 21) “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Menurut Sugiyono (2003: 14) “penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survey. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2008: 199) “angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan prosentase. disini peneliti berusaha mengungkapkan seberapa baik persepsi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kab. Ponorogo terhadap evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini kurang lebih selama 7 – 8 bulan, sedangkan untuk proses pengambilan data menghabiskan waktu selama sebulan, yang dimulai sejak tanggal 30 september 2017 sampai tanggal 31 oktober 2017.

C. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-kab. Ponorogo yang berjumlah 35 guru dari keseluruhan 16 SMA Negeri yang ada, dimana 2 sekolahan diantaranya tidak memberikan izin penelitian sehingga hanya tersisa 30 guru saja yang dijadikan subjek penelitian. Sedangkan untuk pengambilan sample uji coba instrument dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 20 guru dari 7 SMA/SMK Sawasta yang ada di kab-Ponorogo.

Tabel 1. Daftar sekolah dan jumlah guru

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Data Yang diperoleh
1	SMA Negeri 1 Ponorogo	4	3
2	SMA Negeri 2 Ponorogo	4	3
3	SMA Negeri 3 Ponorogo	4	4
4	SMA Negeri 1 Badegan	3	3
5	SMA Negeri 1 Kauman	2	2
6	SMA Negeri 1 Sampung	1	0
7	SMA Negeri 1 Balong	2	2
8	SMA Negeri 1 Jetis	1	1
9	SMA Negeri 1 Slahung	2	2
10	SMA Negeri 1 Bungkal	2	2
11	SMA Negeri 1 Sambit	2	1
12	SMA Negeri 1 Pulung	3	3
13	SMA Negeri 1 Sooko	1	1
14	SMA Negeri 1 Jenangan	2	2
15	SMA Negeri 1 Babadan	2	0
16	SMA Negeri 1 Ngrayun	1	1

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 69) pengertian operasional variable adalah “ operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variable yang dapat diukur, sedangkan variable adalah construct yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena”. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variable atau bisa didefinisikan sebagai variable tunggal. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kab. Ponorogo yang terdiri dari faktor kognitif guru terkait evaluasi, faktor aspek penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan faktor prosedur evaluasi pembelajaran. Faktor kognitif guru berasal indikator arti evaluasi, peran evaluasi, dan evaluasi dalam KBM, faktor aspek penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani berasal dari indikator psikomotorik, afektif, dan kognitif, faktor prosedur evaluasi pembelajaran berasal dari indikator perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan pelaporan hasil evaluasi. Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 52) “instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 265) “instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan

digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) “angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”. Melihat dari sudut pandang cara menjawab angket dalam penelitian ini termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket rating-scale. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Alternatif pilihan pengkategorian jawaban menurut Sugiyono (2015: 135) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pengkategorian alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrument, ketiga langkah tersebut adalah : 1) mendefinisikan konstruk, 2) menyidik faktor, 3) menyusun butir-butir pertanyaan. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Mendefinisi Konstrak

Konstrak variable dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA. Persepsi diartikan sebagai pendapat atau tanggapan baik maupun buruk dari guru penjas terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran penjas di SMA.

2) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam obyek dari persepsi yaitu evaluasi pembelajaran yang meliputi kognitif guru terkait evaluasi, keterlaksanaan tiga aspek penilaian dalam pembelajaran penjas (psikomotorik, afektif, dan kognitif), prosedur evaluasi pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut, pelaporan hasil evaluasi).

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Tahap ini bertujuan menyusun butir-butir item pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun kontrak, item-item pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dibuat kisi-kisi instrument uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No Item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Ponorogo	1. Pengetahuan guru terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran	Arti Evaluasi	1,2,3,4,5		16
		Peran Evaluasi	6,7,8,9,11	10	
		Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran	13,14,15,16	12	
	2. Penilaian dalam evaluasi pembelajaran	Pisikomotorik	17,18,21	19,20	13
		Afektif	22,23,25	24	
		Kognitif	26,27,29	28	
	3. Tahapan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani	Perencanaan	30,31,32,33,34	35	26
		Pelaksanaan	36,37,39,40	38	
		Analisis hasil,	41,42,43	44	
		Tindak lanjut	45,46,47,48,49		
		Pelaporan Hasil	50,51,52,53,54	55	
JUMLAH			55 butir		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden. Sedangkan untuk urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mencari informasi jumlah SMA Negeri yang berada di kab. Ponorogo.
- 2) Peneliti mencari surat izin penelitian dari Dekan di FIK UNY
- 3) Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan membuat janji dengan guru pendidikan jasmani.
- 4) Peneliti menyebarkan angket ke semua SMA Negeri di kab. Ponorogo yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian, angket tersebut diisi oleh guru pendidikan jasmani yang berada di setiap sekolah.

- 5) Angket yang sudah diisi dikumpulkan kembali untuk memperoleh data mengenai persepsi guru pendidikan jasmani se-kab. Ponorogo.

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Kalibrasi Ahli (Konsultasi)

Setelah butir pernyataan tersusun atau instrument penelitian tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan instrument penelitian kepada ahli “*judgement*” atau kalibrasi ahli oleh dosen yang berkompeten pada bidang evaluasi. Kalibrasi ahli atau “*expert judgement*” hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket sebagai instrument penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, (Suharsimi Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi momen tangkar

$\sum X$ = Sigma atau jumlah skor butir

$\sum Y$ = Sigma y atau skor faktor

$\sum XY$ = Sigma tangkar (perkalian)x dan y

ΣX^2 = Sigma x kuadrat

ΣY^2 = Sigma y kuadrat

N = Cacah subjek uji coba

Untuk menentukan kriteria valid atau tidaknya suatu butir pernyataan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan signifikan 5%, maka diperoleh *r_{tabel}* sebesar 0,378. Sehingga apabila *r_{hitung}* lebih besar atau sama dengan 0,378 maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid, namun apabila *r_{hitung}* lebih kecil dari 0,378, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program computer SPSS *for Windows* versi 20.0 diperoleh 9 butir pernyataan yang tidak valid atau dinyatakan gugur yaitu nomor 10, 16, 22, 25, 31,32,40, 48, 53.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No Item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Ponorogo	1. Pengetahuan guru terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran	Arti Evaluasi	1,2,3,4,5		14
		Peran Evaluasi	6,7,8,9,10		
		Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran	11,13,14,	12	
	2. Penilaian dalam evaluasi pembelajaran	Pisikomotorik	15,16,19	17,18	11
		Afektif	20	21	
		Kognitif	22,23,25	24	
	3. Tahapan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani	Perencanaan	26, 27,28	29	21
		Pelaksanaan	30,31,33,	32	
		Analisis hasil,	34,35,36	37	
		Tindak lanjut	38,39,40, 41		
	Pelaporan Hasil	42,43,44, 45	46		
JUMLAH			46 butir		

3. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas instrument dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrument saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Suatu alat ukur dinyatakan reliable jika alat tersebut menghasilkan hasil-hasil konsisten sehingga instrument ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20 dalam computer dengan rumus koefisien *alpha conrbach* (Suarsimi Arikunto, 2006: 196) sebagai berikut :

$$R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

R_{ii} = Realibilitas instrument

k = Banyaknya butir instrument

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kemudian dimaknai, pada perhitungan ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan computer SPSS. Adapun keterangan rumus yang digunakan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase, menurut Anas Sudijono (2012: 43) dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

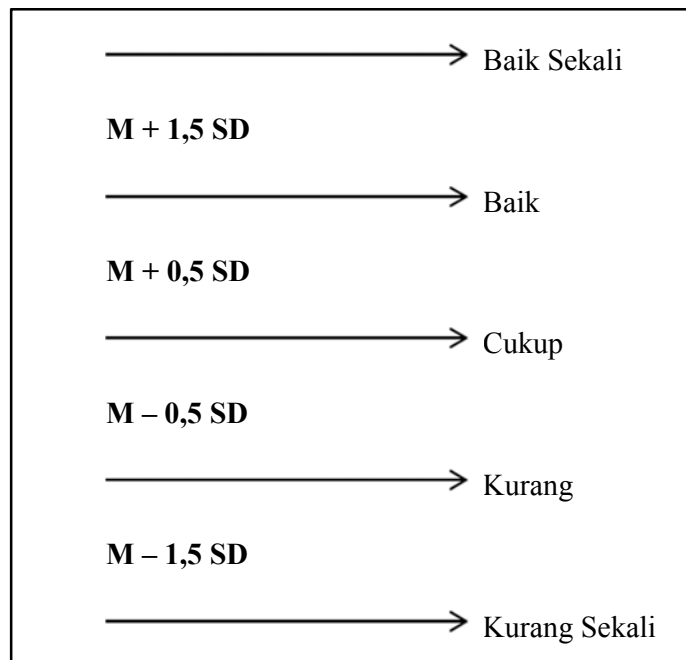
Keterangan :

p = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Pengkategorian nilai mengenai persepsi guru pendidikan jasmani terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Ponorogo disusun dengan menggunakan metode penilaian acuan norma yang terdiri dari lima kategori menggunakan rumus dari Anas Sudijono (2005 : 453) yaitu : “1 = baik sekali, 2 = baik, 3 = cukup, 4 = kurang, 5 = kurang sekali”.



Tabel 5. Pengkategorian Penilaian Acuan Norma

No	Kategori Penilaian	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung (rerata)

SD = Standar Deviasiasi Hitung

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 46 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 112; skor maksimum = 158; rerata = 138,07; median = 139,5; modus = 132 dan *standard deviasi* = 12,74. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penelitian Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$157,18 < X$	Baik sekali	1	3,33
$144,44 < X \leq 157,18$	Baik	11	36,67
$131,70 < X \leq 144,44$	Cukup	10	33,33
$118,96 < X \leq 131,70$	Kurang	5	16,67
$X \leq 118,96$	Kurang sekali	3	10
Jumlah		30	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo sebagian besar berkategori baik dengan persentase 36,67 %, berkategori cukup dengan persentase 33,33 %, berkategori kurang sebesar 16,67 %, berkategori kurang sekali sebesar 10 % dan berkategori baik sekali 3,33 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo adalah baik dengan persentase sebesar 36,67%.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Pengetahuan Guru Terkait Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

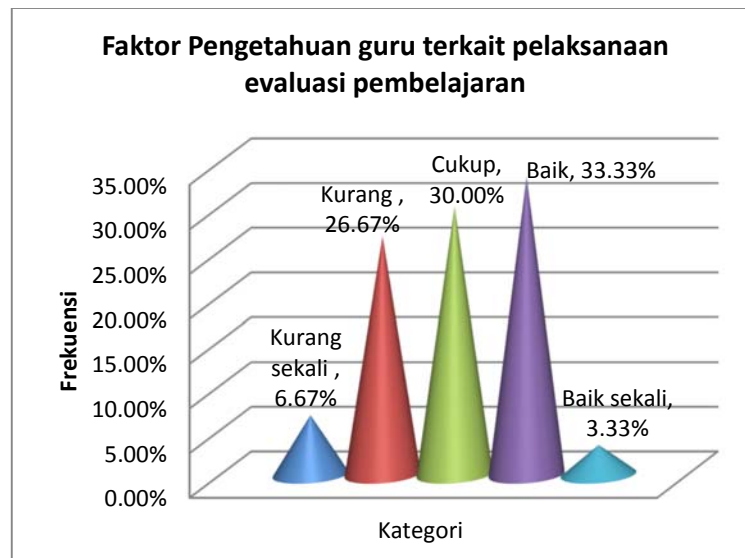
Faktor Pengetahuan guru terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Setelah

data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 28; skor maksimum = 51; rerata = 41,57; median = 42; modus = 49 dan *standard deviasi* = 6,04. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Guru Terkait Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$50,71 < X$	Baik sekali	1	3,33
$44,61 < X \leq 50,71$	Baik	10	33,33
$38,25 < X \leq 44,61$	Cukup	9	30
$32,44 < X \leq 38,25$	Kurang	8	26,67
$X \leq 32,44$	Kurang sekali	2	6,67
Jumlah		30	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Guru Terkait Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Faktor Pengetahuan guru terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagian besar berkategori baik dengan persentase 33,33 %, berkategori cukup dengan persentase 30 %, berkategori kurang sebesar 26,67 %, berkategori kurang sekali sebesar 6,67 % dan berkategori baik sekali 3,33 %.

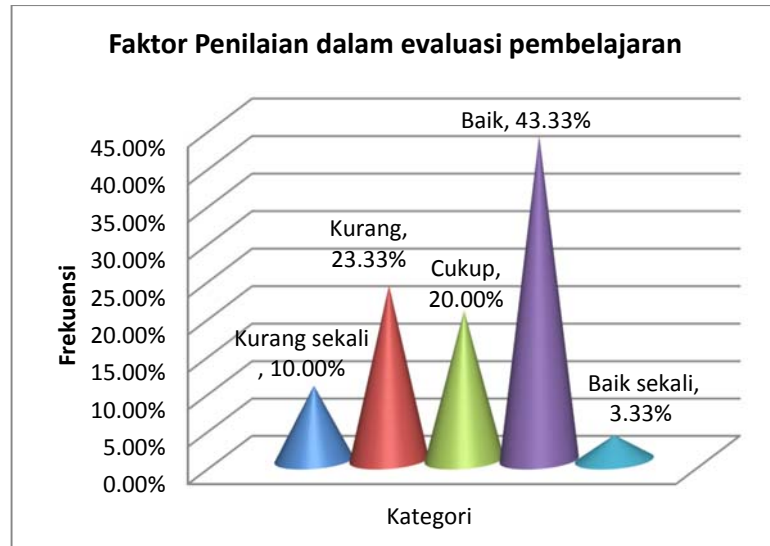
2. Faktor Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran

Faktor penilaian dalam evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 23; skor maksimum = 33; rerata = 28,63; median = 29; modus = 30 dan *standard deviasi* = 2,69. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$32,66 < X$	Baik sekali	1	3,33
$29,97 < X \leq 32,55$	Baik	13	43,33
$27,28 < X \leq 29,97$	Cukup	6	20
$24,59 < X \leq 27,28$	Kurang	7	23,33
$X \leq 24,59$	Kurang sekali	3	10
Jumlah		30	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Faktor Penilaian dalam evaluasi pembelajaran sebagian besar berkategori baik dengan persentase 43,33 %, berkategori cukup dengan persentase 20 %, berkategori kurang sebesar 23,33 %, berkategori kurang sekali sebesar 10 % dan berkategori baik sekali 3,33 %.

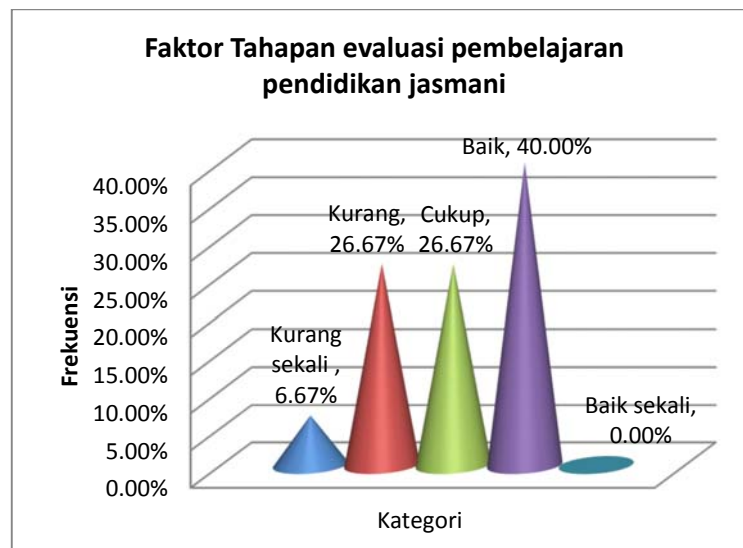
3. Faktor Tahapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Faktor tahapan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 56; skor maksimum = 77; rerata = 67,86; median = 67,5; modus = 74 dan *standard deviasi* = 6,12. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Tahapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$77,05 < X$	Baik sekali	0	0
$70,93 < X \leq 77,05$	Baik	12	40
$64,81 < X \leq 70,93$	Cukup	8	26,67
$58,69 < X \leq 64,81$	Kurang	8	26,67
$X \leq 58,69$	Kurang sekali	2	6,67
Jumlah		30	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Tahapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Faktor Tahapan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani sebagian besar berkategori baik dengan persentase 40 %, berkategori cukup dengan persentase 26,67 %, berkategori kurang sebesar 26,67 %, berkategori kurang sekali sebesar 6,67 % dan berkategori baik sekali 0 %.

B. Pembahasan

Evaluasi adalah usaha sadar diri dari proses yang sudah terencana untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang ditetapkan dan diharapkan berhasil dicapai. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian kepada proses pembelajaran. Penilaian adalah suatu proses pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan dengan mengamati, merekam dan mengumpulkan informasi siswa selama proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya untuk mengetahui sejauh mana unjuk kerja, hasil belajar dan prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil evaluasi dan penilaian dapat tercermin dari persepsi guru mengenai proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Persepsi adalah merupakan hasil dari suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh individu terhadap objek tertentu sehingga dapat menyimpulkan informasi dari objek tersebut. Setiap individu akan mengartikan atau menafsirkan suatu objek dengan cara pandang mereka masing-masing sehingga mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda-beda antara individu satu dengan yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo sebagian besar berkategori baik dengan persentase 36,67 %, berkategori cukup dengan persentase 33,33 %, berkategori kurang sebesar 16,67 %, berkategori kurang sekali sebesar 10 % dan berkategori baik sekali 3,33 %. Hasil tersebut diartikan persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan

evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo adalah baik dengan persentase sebesar 36,67%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan bahwa Guru Penjas menyatakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran selama ini telah berjalan dengan baik. Selama ini guru penjas merasa sudah sesuai dengan proses penilaian yang dirancang dengan baik. Penilaian meliputi berbagai aspek seperti yaitu tes kinerja atau tes praktek, pengamatan/observasi terhadap perilaku, penugasan, tes tertulis, tes lisan, penilaian portofolio, jurnal. Menurut hasil persepsi yang baik tersebut dapat diartikan sebagaimana besar guru telah menerapkan evaluasi dengan lengkap. Tuntutan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sangatlah kompleks, sehingga harus membuat aspek dan indikator penilaian secara baik dan runtut. Melihat dari semua aspek penilaian evaluasi pembelajaran tersebut, guru selama ini sudah berusaha mencapainya dengan maksimal, akan tetapi tidak semua guru mampu menerapkan evaluasi pembelajaran dengan lengkap.

Masih ada beberapa guru yang masih kurang dan sangat kurang dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Beberapa guru biasanya hanya melakukan penilaian pada tes kinerja/paktek, tes tertulis dan penugasan saja. Sedangkan aspek yang lain masih belum dilaksanakan dengan baik. Permasalahan yang muncul yaitu administrasi yang terlalu banyak menjadi kendala bagi guru dalam membuat lembar evaluasi dan penilaian dari semua aspek tersebut, sehingga beberapa guru tidak bisa melaksanakan evaluasi dengan baik.

1. Faktor Pengetahuan Guru Terkait Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor pengetahuan guru terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagian besar berkategori baik dengan persentase 33,33 %, berkategori cukup dengan persentase 30 %, berkategori kurang sebesar 26,67 %, berkategori kurang sekali sebesar 6,67 % dan berkategori baik sekali 3,33 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa guru mempunyai pengetahuan yang baik dan cukup. Pengetahuan ini terkait dengan pemahaman terhadap evaluasi yang harus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan penjas, sebagian guru memahami pelaksanaan evaluasi yang baik dan benar.

2. Faktor Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor penilaian dalam evaluasi pembelajaran sebagian besar berkategori baik dengan persentase 43,33 %, berkategori kurang dengan persentase 23,33 %, berkategori cukup sebesar 20 %, berkategori kurang sekali sebesar 10 % dan berkategori baik sekali 3,33 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa evaluasi yang telah dilakukan guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan mencakup aspek psikomotor, kognitif, dan afektif. Aspek psikomotor guru melakukan evaluasi dengan tes kerja/praktek, aspek afektif guru melakukan penilaian dengan cara tes tertulis dan juga soal tanya jawab, aspek kognitif guru melakukan evaluasi dengan melakukan penilaian sikap/perilaku, pemberian tugas, jurnal dan portofolio.

3. Tahapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor tahapan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani sebagian besar berkategori baik dengan persentase 40 %, berkategori cukup dengan persentase 26,67 %, berkategori kurang sebesar 26,67 %, berkategori kurang sekali sebesar 6,67 % dan berkategori baik sekali 0 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan guru mampu melakukan pelaksanaan evaluasi dengan runtut dan baik. Tahap pelaksanaan evaluasi diawali dengan perancaan, melaksanakan evaluasi, kemudian guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi yang dilakukan, setelah itu membuat laporan terhadap proses evaluasi yang telah dilakukan. Tindak lanjut merupakan tindakan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dijumpai pada proses pembelajaran, sehingga pembelajaran selanjutnya dapat dilaksanakan lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya diketahui persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo sebagian besar berkategori baik dengan persentase 36,67 %, berkategori cukup dengan persentase 33,33 %, berkategori kurang sebesar 16,67 %, berkategori sangat kurang sebesar 10 % dan berkategori baik sekali 3,33 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan persepsi guru penjas mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-kab. Ponorogo adalah baik dengan persentase sebesar 36,67%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasinya yaitu bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di SMA Negeri se-kab. Ponorogo dalam hal memperhatikan dan memahami evaluasi pembelajaran penjas berada pada kategori baik, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumber atau masukan bagi guru pendidikan jasmani yang tergolong dalam kategori kurang dan kurang sekali, misalnya dalam aspek penilaian masih ada sebagian guru yang kurang memahami bagaimana tata keterlaksanaan ketiga aspek penilaian tersebut, kemudian pada prosedur evaluasi pembelajaran sebagian guru masih belum memahami keterlaksanannya, guru akan sangat terbantu dengan adanya penyusunan rancangan pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk bisa

mencapai kegiatan secara optimal dan kondusif. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam pelaksanaan pembelajarannya

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi guru evaluasi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya, hendaklah selalu melakukan evaluasi setiap pertemuan dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah diharapkan memberikan waktu tambahan pembelajaran khususnya untuk pelajaran penjas, yang berguna untuk mengoptimalkan kinerja guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agus S. Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta : FIK UNY
- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Anas Sudjono. (2005) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : LaksBang Mediatama.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2007). *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Bimo Walgito. (2004). *Penghantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi offset
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Ega Rima Wati. (2016). *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Endang Purwanti. (2008). *Assesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta : Depdiknas.
- E.Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Erna Febru Aries. (2011). *Asesmen dan Evaluasi*. Yogyakarta : IKAPI.

- Ismet Basuki & Haryanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin Rakhmat. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Kunandar. (2008). *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kusaeri, Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Miftah, Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muh. Zaini. (2009). *Konsep Implementasi dan Evaluasi*. Yogyakarta : Teras.
- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Nurhadi Santoso. (2009). *Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas : Antara Harapan dan Kenyataan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Nur Indriantoro. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BFEE UGM
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Rusli Lutan. (2000) *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di se\\Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas.
- Saifuddin Azwar. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saryono (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. (2012). *Dasar – dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Yayasan Nuansa Cendikia.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta : Hikayat
- Sutarjo Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai – Karakter. Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta : Andi Offes.
- Umi Kulsum & Moh. Januar. (2014). *Pengantar Psikologis Sosial*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wawan S. Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 140.a/UN.34.16/PP/2017.

30 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Haqqun Mu'afiqin.
NIM : 13601244068.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Sridadi M.Pd.
NIP : 196112301988031001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 30 Agustus s.d 30 November 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 364/UN.34.16/PP/2017.

30 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Haqqun Mu'afiqin.
NIM : 13601244068.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Sridadi M.Pd.
NIP : 196112301988031001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 30 Agustus s.d 30 November 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Validitas Ahli

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validitas ahli

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haqqun Mu'afiqin

Nim : 13601244068

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kab. Ponorogo.

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian tugas akhir skripsi yang saya lakukan. Dengan ini saya memohon kepada Bapak/Ibu :

Nama Dosen : Dr. Guntur, M.Pd

NIP : 19810926 200604 1 001

Untuk berkenan memberikan masukan atau tambahan terhadap instrument penelitian ini sebagai Validitas ahli. Masukan atau tambahan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang dilaksanakan.

Dengan demikian permohonan ini, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sridadi, M.Pd

NIP. 19611230 198803 1 001

Mahasiswa



Haqqun Mu'afiqin

NIM. 13601244068

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Guntur, M.Pd

NIP : 19810926 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi, saudara :

Nama : Haqqun Mu'afiqin

NIM : 13601244068

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kab. Ponorogo

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian yang berguna untuk pengambilan data.

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Yang memvaliditas



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 5. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk cara menjawab pernyataan

1. Bapak/Ibu guru dimohon membaca dengan teliti setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu guru paling tepat dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan pilihan anda.

B. Contoh pengisian

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan evaluasi adalah faktor penting yang harus dikuasai seorang guru penjas untuk menunjang profesi keguruannya.		√		

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tujuan guru penjas melakukan kegiatan evaluasi ialah untuk mengukur ketercapaian program pembelajaran penjas.				
2	Guru penjas melakukan kegiatan evaluasi sebagai sarana pengumpulan informasi yang berguna untuk membuat keputusan dan tindak lanjut.				
3	Kegiatan evaluasi diartikan sebagai suatu proses untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan program pembelajaran yang telah dilaksanakan seorang guru penjas.				
4	Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan seorang guru penjas merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.				
5	Kegiatan evaluasi adalah perihal yang sangat penting untuk diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya oleh guru penjas.				
6	Guru penjas memanfaatkan informasi hasil penilaian/evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.				
7	Dengan melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran seorang guru penjas dapat mengetahui metode mengajar yang tepat untuk digunakan.				
8	Dengan melaksanakan kegiatan evaluasi seorang guru penjas dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang sudah ditetapkan				

	sebelumnya.				
9	Dengan melaksanakan kegiatan evaluasi seorang guru penjas dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan langkah-langkah berikutnya				
No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Guru penjas menyampaikan hasil evaluasi ke pada siswa yang dapat menjadi motivasi sebagai rangsangan untuk meningkatkan kualitas belajarnya.				
11	Hasil evaluasi yang diperoleh guru penjas berguna untuk sarana informasi kepada orang tua/wali siswa.				
12	Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting dan tidak boleh terlewatkan oleh seorang guru penjas dalam kegiatan belajar mengajar.				
13	Penilaian merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan tidak boleh dilewatkan oleh seorang guru penjas.				
14	Guru penjas melakukan kegiatan penilaian secara adil dan sejalan dengan tujuan pembelajaran.				
15	Guru penjas mengumpulkan data menggunakan prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.				
16	Guru penjas menilai berdasarkan tujuan pembelajaran secara utuh, yaitu mengukur ranah kognitif, afektif dan psikomotor.				

17	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan gerak (psikomotorik).				
18	Penilaian psikomotorik ialah penilaian yang menilai kemampuan gerak siswa.				
19	Dalam pelajaran pendidikan jasmani, guru penjas melakukan penilaian hanya mengambil dari terpenuhinya aspek psikomotorik saja.				
20	Guru penjas banyak menghabiskan waktu pada saat melakukan penilaian psikomotorik.				
No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Dalam pelaksanaan penilaian uji kemampuan psikomotorik guru penjas menemukan kendala namun tetap terlaksana.				
22	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi aspek afektif.				
23	Penilaian afektif ialah penilaian yang menilai sikap dan tingkah laku siswa.				
24	Penilaian afektif sangat penting untuk dilaksanakan oleh seorang guru penjas karena merupakan kegiatan yang berkesinambungan didalam program pendidikan.				
25	Dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif guru penjas menemukan kendala namun tetap terlaksana.				

26	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi didalam penilaian yang salah satunya meliputi aspek kognitif.				
27	Guru penjas melakukan penilaian kognitif untuk mengukur kemampuan berfikir siswa.				
28	Penilaian kognitif harus dilakukan seorang guru penjas karena sangat penting.				
29	Dalam pelaksanaan penilaian ranah kognitif guru penjas menemukan kendala namun tetap terlaksana.				
30	Guru penjas membuat perencanaan penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.				
31	Guru penjas merencanakan strategi penilaian meliputi pemilihan metode dan teknik penilaian, serta pemilihan bentuk instrumen penilaian.				
No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Bersama MGMP setempat anggota guru penjas menentukan metode dan bentuk instrumen penilaian yang akan digunakan.				
33	Bersama MGMP setempat anggota guru penjas merapatkan/membahas pengembangan indikator pencapaian KD.				
34	Bersama MGMP setempat anggota guru penjas merapatkan penetapan kriteria ketuntasan minimal				

	(KKM).				
35	Guru penjas tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.				
36	Pada awal semester guru penjas menginformasikan kriteria ketuntasan minimal (KKM) kepada siswa				
37	Pada awal semester guru penjas menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.				
38	Dalam pelaksanaan penilaian seorang guru penjas tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.				
39	Dalam melaksanakan kegiatan penilaian guru penjas menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu dan menggunakan acuan kriteria.				
40	Guru penjas melaksanakan kegiatan penilaian menggunakan instrument yang telah dikembangkan (disusun).				
41	Guru penjas memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang mengacu pada pedoman penskoran.				
42	Guru penjas menganalisis hasil penilaian menggunakan acuan kriteria (KKM).				
43	Guru penjas menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.				
No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
44	Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindak lanjuti oleh guru penjas.				

45	Memberi nilai (angka) dari berbagai macam penilaian termasuk gejala yang bersifat afektif (sikap).				
46	Guru penjas mengembalikan hasil pekerjaan kepada siswa disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong.				
47	Guru penjas mengadakan program remedial bagi siswa yang belum tuntas.				
48	Guru penjas mengadakan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.				
49	Seorang guru penjas mengadministrasi semua hasil penilaian yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.				
50	Seorang guru penjas melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.				
51	Guru penjas membuat laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan praktik.				
52	Guru penjas membuat laporan hasil penilaian disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.				
53	Guru penjas memberikan hasil penilaian akhlak kepada guru agama				
54	Guru penjas memberikan hasil penilaian kepribadian kepada guru pendidikan kewarganegaraan				

55	Guru penjas melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali kelasnya.				
JUMLAH					

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Masukan :

Ponorogo,2017

Tanda Tangan Responden

NIP.

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	55

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	155,7500	765,671	,630	,962
VAR00002	155,9500	748,892	,733	,962
VAR00003	155,7500	774,092	,540	,962
VAR00004	155,9500	774,155	,461	,963
VAR00005	155,1500	756,976	,831	,961
VAR00006	155,6000	754,147	,766	,962
VAR00007	155,9500	758,050	,678	,962
VAR00008	155,2500	763,776	,704	,962
VAR00009	155,5000	774,263	,460	,963
VAR00010	155,6500	791,503	,050	,964
VAR00011	155,1000	758,516	,857	,961
VAR00012	155,4500	761,945	,552	,962
VAR00013	155,7000	766,853	,495	,963
VAR00014	155,1500	756,976	,831	,961
VAR00015	155,7500	770,618	,477	,963
VAR00016	155,6500	789,187	,104	,964
VAR00017	155,7500	772,724	,433	,963
VAR00018	155,7000	750,853	,853	,961
VAR00019	155,8000	752,274	,717	,962
VAR00020	156,2500	760,618	,470	,963
VAR00021	155,8000	752,274	,717	,962
VAR00022	156,2000	770,274	,366	,963
VAR00023	155,4000	767,305	,574	,962
VAR00024	155,1500	756,976	,831	,961
VAR00025	155,5500	778,787	,288	,963
VAR00026	155,6500	773,713	,518	,963
VAR00027	155,1000	758,516	,857	,961
VAR00028	155,2500	763,776	,704	,962
VAR00029	155,8000	752,274	,717	,962
VAR00030	155,1500	756,976	,831	,961

VAR00031	155,7000	779,484	,274	,963
VAR00032	156,0000	779,263	,237	,964
VAR00033	155,1000	758,516	,857	,961
VAR00034	155,4500	761,945	,552	,962
VAR00035	155,7000	766,853	,495	,963
VAR00036	155,1500	762,029	,784	,962
VAR00037	155,1500	756,976	,831	,961
VAR00038	155,2000	752,695	,875	,961
VAR00039	155,2500	770,408	,464	,963
VAR00040	155,5500	777,629	,291	,963
VAR00041	155,8000	764,063	,657	,962
VAR00042	156,0500	753,945	,683	,962
VAR00043	155,7500	774,092	,438	,963
VAR00044	155,7500	772,303	,411	,963
VAR00045	155,2000	775,747	,378	,963
VAR00046	155,6500	763,292	,572	,962
VAR00047	155,9500	757,734	,684	,962
VAR00048	155,5500	788,682	,101	,964
VAR00049	155,3000	776,747	,408	,963
VAR00050	155,9000	762,832	,585	,962
VAR00051	155,4000	768,989	,537	,962
VAR00052	155,5000	760,263	,599	,962
VAR00053	155,5000	788,158	,130	,964
VAR00054	155,2500	759,671	,738	,962
VAR00055	155,6500	773,818	,426	,963

$$Df = N - 2$$

$$18 = 20 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,378$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,378, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur, butir yang gugur **10, 16, 22, 25, 31,32,40, 48, 53**

Lampiran 7. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk cara menjawab pernyataan

1. Bapak/Ibu guru dimohon membaca dengan teliti setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu guru paling tepat dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan pilihan anda.

B. Contoh pengisian

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan evaluasi adalah faktor penting yang harus dikuasai seorang guru penjas untuk menunjang profesi keguruannya.		√		

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tujuan guru penjas melakukan kegiatan evaluasi ialah untuk mengukur ketercapaian program pembelajaran penjas.				
2	Guru penjas melakukan kegiatan evaluasi sebagai sarana pengumpulan informasi yang berguna untuk membuat keputusan dan tindak lanjut.				
3	Kegiatan evaluasi diartikan sebagai suatu proses untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan program pembelajaran yang telah dilaksanakan seorang guru penjas.				
4	Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan seorang guru penjas merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.				
5	Kegiatan evaluasi adalah perihal yang sangat penting untuk diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya oleh guru penjas.				
6	Guru penjas memanfaatkan informasi hasil penilaian/evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.				
7	Dengan melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran seorang guru penjas dapat mengetahui metode mengajar yang tepat untuk digunakan.				
8	Dengan melaksanakan kegiatan evaluasi seorang guru penjas dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang sudah ditetapkan				

	sebelumnya.				
9	Dengan melaksanakan kegiatan evaluasi seorang guru penjas dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan langkah-langkah berikutnya				
10	Hasil evaluasi yang diperoleh guru penjas berguna untuk sarana informasi kepada orang tua/wali siswa.				
11	Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting dan tidak boleh terlewatkan oleh seorang guru penjas dalam kegiatan belajar mengajar.				
12	Penilaian merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan tidak boleh dilewatkan oleh seorang guru penjas.				
13	Guru penjas melakukan kegiatan penilaian secara adil dan sejalan dengan tujuan pembelajaran.				
14	Guru penjas mengumpulkan data menggunakan prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.				
15	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan gerak (psikomotorik).				
16	Penilaian psikomotorik ialah penilaian yang menilai kemampuan gerak siswa.				
17	Dalam pelajaran pendidikan jasmani, guru penjas melakukan penilaian hanya mengambil dari terpenuhinya aspek psikomotorik saja.				

18	Guru penjas banyak menghabiskan waktu pada saat melakukan penilaian psikomotorik.				
19	Dalam pelaksanaan penilaian uji kemampuan psikomotorik guru penjas menemukan kendala namun tetap terlaksana.				
20	Penilaian afektif ialah penilaian yang menilai sikap dan tingkah laku siswa.				
21	Penilaian afektif sangat penting untuk dilaksanakan oleh seorang guru penjas karena merupakan kegiatan yang berkesinambungan didalam program pendidikan.				
22	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi didalam penilaian yang salah satunya meliputi aspek kognitif.				
23	Guru penjas melakukan penilaian kognitif untuk mengukur kemampuan berfikir siswa.				
24	Penilaian kognitif harus dilakukan seorang guru penjas karena sangat penting.				
25	Dalam pelaksanaan penilaian ranah kognitif guru penjas menemukan kendala namun tetap terlaksana.				
26	Guru penjas membuat perencanaan penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.				
27	Bersama MGMP setempat anggota guru penjas merapatkan/membahas pengembangan indikator				

	pencapaian KD.				
28	Bersama MGMP setempat anggota guru penjas merapatkan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM).				
29	Guru penjas tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.				
30	Pada awal semester guru penjas menginformasikan kriteria ketuntasan minimal (KKM) kepada siswa				
31	Pada awal semester guru penjas menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.				
32	Dalam pelaksanaan penilaian seorang guru penjas tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.				
33	Dalam melaksanakan kegiatan penilaian guru penjas menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu dan menggunakan acuan kriteria.				
34	Guru penjas memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang mengacu pada pedoman penskoran.				
35	Guru penjas menganalisis hasil penilaian menggunakan acuan kriteria (KKM).				
36	Guru penjas menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.				
37	Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindak lanjuti oleh guru penjas.				
38	Memberi nilai (angka) dari berbagai macam penilaian				

	termasuk gejala yang bersifat afektif (sikap).				
39	Guru penjas mengembalikan hasil pekerjaan kepada siswa disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong.				
40	Guru penjas mengadakan program remedial bagi siswa yang belum tuntas.				
41	Seorang guru penjas mengadministrasi semua hasil penilaian yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.				
42	Seorang guru penjas melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.				
43	Guru penjas membuat laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan praktik.				
44	Guru penjas membuat laporan hasil penilaian disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.				
45	Guru penjas memberikan hasil penilaian kepribadian kepada guru pendidikan kewarganegaraan				
46	Guru penjas melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali kelasnya.				
JUMLAH					

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Masukan :

Ponorogo,2017

Tanda Tangan Responden

NIP.

Lampiran 8. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics					
		persepsi guru	pengetahuan guru	penilaian guru	tahapan evaluasi
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		138,0667	41,5667	28,6333	67,8667
Median		139,5000	42,0000	29,0000	67,5000
Mode		132,00 ^a	49,00	30,00	74,00
Std. Deviation		12,74669	6,04970	2,69717	6,12926
Minimum		112,00	28,00	23,00	56,00
Maximum		158,00	51,00	33,00	77,00
Sum		4142,00	1247,00	859,00	2036,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

persepsi guru				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	112,00	1	3,3	3,3
	115,00	2	6,7	10,0
	123,00	1	3,3	13,3
	125,00	1	3,3	16,7
	127,00	2	6,7	23,3
	128,00	1	3,3	26,7
	132,00	3	10,0	36,7
	134,00	2	6,7	43,3
	136,00	1	3,3	46,7
	139,00	1	3,3	50,0
	140,00	2	6,7	56,7
	142,00	1	3,3	60,0
	146,00	1	3,3	63,3
	147,00	1	3,3	66,7
	148,00	1	3,3	70,0
	149,00	1	3,3	73,3
	150,00	2	6,7	80,0
	151,00	3	10,0	90,0
	154,00	2	6,7	96,7
	158,00	1	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0

pengetahuan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
28,00	1	3,3	3,3	3,3
32,00	1	3,3	3,3	6,7
34,00	2	6,7	6,7	13,3
35,00	2	6,7	6,7	20,0
36,00	1	3,3	3,3	23,3
37,00	2	6,7	6,7	30,0
38,00	1	3,3	3,3	33,3
39,00	1	3,3	3,3	36,7
40,00	2	6,7	6,7	43,3
Valid 41,00	2	6,7	6,7	50,0
43,00	2	6,7	6,7	56,7
44,00	2	6,7	6,7	63,3
45,00	2	6,7	6,7	70,0
46,00	2	6,7	6,7	76,7
48,00	2	6,7	6,7	83,3
49,00	3	10,0	10,0	93,3
50,00	1	3,3	3,3	96,7
51,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

penilaian guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23,00	1	3,3	3,3	3,3
24,00	2	6,7	6,7	10,0
25,00	1	3,3	3,3	13,3
26,00	3	10,0	10,0	23,3
27,00	3	10,0	10,0	33,3
Valid 28,00	4	13,3	13,3	46,7
29,00	2	6,7	6,7	53,3
30,00	6	20,0	20,0	73,3
31,00	3	10,0	10,0	83,3
32,00	4	13,3	13,3	96,7
33,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

tahapan evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56,00	1	3,3	3,3	3,3
58,00	1	3,3	3,3	6,7
59,00	1	3,3	3,3	10,0
Valid 60,00	1	3,3	3,3	13,3
62,00	2	6,7	6,7	20,0
63,00	3	10,0	10,0	30,0
64,00	1	3,3	3,3	33,3
65,00	2	6,7	6,7	40,0
66,00	3	10,0	10,0	50,0

69,00	2	6,7	6,7	56,7
70,00	1	3,3	3,3	60,0
71,00	2	6,7	6,7	66,7
73,00	2	6,7	6,7	73,3
74,00	4	13,3	13,3	86,7
76,00	2	6,7	6,7	93,3
77,00	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 9. Tabel r

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 10. Surat Keterangan sudah melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SOOKO
Jalan. Raya Pulung Sooko
PONOROGO

Kode Pos:

6	3	4	8	2
---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/138/101.6.19.16/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUGIYANTO, M.Pd
NIP. : 19631129 198803 1 007
Pangkat, Golongan : Pembina Tk-1/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMAN 1 Sooko

Menerangkan :

Nama : HAQQUN MU'AFIQIN
NIM : 13601244068
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri SeKabupaten Ponorogo.

Bahwa yang bersangkutan diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SMAN 1 Sooko.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan harap menyampaikan laporan setelah menyelesaikan tugas.

Ponorogo, 23 Oktober 2017

Kepala Sekolah,



Drs. SUGIYANTO, M.Pd
Pembina Tk-1
NIP. 19631129 198803 1 007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PONOROGO

Jl. Budi Utomo No. 1 Telp/Fax (0352) 481145 Email: ganesha@smazapo.sch.id

PONOROGO

Kode Pos 63471

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/132/101.6.19.1/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/ NIP : **Dra. LILIK HERMIWI, M.Pd** /19590413 199103 2 004
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ponorogo
Alamat Kantor : Jl. Budi Utomo No. 1 Ponorogo

Menerangkan bahwa

Nama : **HAQQUN MU'AFIQIN**
NIM : 1360124068
Fakultas/ Program Studi : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Keterangan : Yang tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian skripsi di SMA Negeri 1 Ponorogo dengan judul "**Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se- Kab. Ponorogo**" pada 9 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 18 Oktober 2017
Kepala Sekolah

Dra. LILIK HERMIWI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP.19590413 199103 2 004



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PULUNG**

Jalan Jayengrono 36 Telp (0352) 571080 Fax (0352) 571080
e-mail : smanza_pulung@yahoo.co.id website : www.sman1pulung.sch.id

PONOROGO

Kode Pos 63481

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/227/101.6.19.12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : SUROSO, M.Pd.
NIP : 19700208 199903 1 007
Jabatan : Kepala SMAN 1 Pulung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HAQQUN MU'AFIQIN
NIM : 13601244068
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Pulung Ponorogo, dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulung, 18 Oktober 2017

Kepala SMAN 1 Pulung



SUROSO, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19700208 199903 1 007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JENANGAN-PONOROGO

Jl. Raya Ngebel Semanding, Jenangan Ponorogo Telp. (0352) 3576207

E-mail: sman_jenangan@yahoo.com

PONOROGO

Kode Pos 63492

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 256 / 101.6.19.8 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jenangan Ponorogo menerangkan bahwa :

Nama : Mursid, S.Pd, M.Pd
Nip : 19660825 200003 1 003
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tingkat I
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan

Nama : Haqqun Mu'afiqin
Nim : 13601244068
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tersebut diatas, telah melaksanakan wawancara dan mencari data untuk keperluan penelitian, dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMAN 1 Jenangan Kabupaten Ponorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 16 Oktober 2017
Kepala Sekolah,



MURSID, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP 19660825 200003 1 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JETIS

Alamat : Jl.Sukowati, Kutuwetan, Jetis, Telp.(0352) 313142 Ponorogo 63473
Email : smansatujetisponorogo@gmail.com/website : www.sman1jetisponorogo.sch.id
PONOROGO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/186 /101.6.19.9/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. HASTOMO, M.Pd.I
NIP : 19580505 198303 1 046
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMAN 1 Jetis

Menerangkan

Nama : HAQQUN MU'AFIQIN
NIM / NIRM : 13601244068
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tersebut diatas, telah melaksanakan wawancara dan mencari data untuk keperluan penelitian, dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMA Negeri 1 Jetis Kabupaten Ponorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 11 September 2017

Kepala SMA N 1 Jetis



[Signature]
Drs. HASTOMO, M.Pd.I
NIP. 19580505 195803 1 046



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BALONG**

Jl. Kemajuan No.8 Ds.Karangan, Kec. Balong Telp. (0352) 371318, Email: smanbalong@gmail.com

PONOROGO

Kode Pos 63461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/223/101.6.19.6/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TURIDJAN, S.Pd, M.Pd.I**

NIP. : 19650102 198903 1 006

Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b

Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Balong

Menerangkan bahwa

Nama : **HAQQUN MU'AFIQIN**

NIM : 13601244068

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi di SMA Negeri 1 Balong dengan judul "**Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan di SMA Negeri se- Kabupaten Ponorogo**" pada tanggal 30 Agustus 2017 s.d. 30 November 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10 Oktober 2017
Kepala Sekolah,

TURIDJAN, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 19650102 198903 1 006



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
PONOROGO**
Jalan Pacar No. 24 Telp. (0352) 481268 Fax. 462166 Email : sman2ponorogo@gmail.com
PONOROGO

Kode Pos 63418

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422 /423/101.6.19.2/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Ponorogo :

Nama : Drs. H. NURHADI HANURI, MM
NIP : 19670331 199303 1 005
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : HAQQUN MU'AFIQIN
NPM : 13601244068
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ponorogo tanggal 30 Agustus s.d. 30 November 2017 tentang " **Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Ponorogo** "

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo , 9 Oktober 2017

Kepala Sekolah,



Drs. H. NURHADI HANURI, MM
NIP. 19670331 199303 1 005



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PONOROGO**

Jl. Laks Yos Soedarso III/ 1 Telp 0352 - 481525 Ponorogo
Fax : 0352 - 481525, email : guru@smaga-ponorogo.sch.id

PONOROGO

Kode Pos : 63415.

S U R A T K E T E R A N G A N P E N E L I T I A N

Nomor : 421/ 408 /101.6.19.3/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : **Drs. H. HARIYADI, M.Pd**
Nomor Induk Pegawai : 19620308 198703 1 013
Pangkat, Gol Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Ponorogo

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Haqqun Mu'afiqin**
Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 1 Maret 1995
No. Induk Mahasiswa : 13601244068
Status : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

telah melaksanakan Observasi di SMA Negeri 3 Ponorogo pada tanggal 30 Agustus s.d 30 November 2017

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 2 Desember 2017
Kepala S M A N 3 Ponorogo

Drs. H. HARIYADI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19620308 198703 1 013



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SAMBIT PONOROGO**
Jl. Ponorogo-Trenggalek Km 18 Telp/ Fax (0352) 311285
email : sman1sambitponorogo@gmail.com web : www.smasambit-po.sch.id
PONOROGO

Kode Pos 63474

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 221 /101.6.19.13/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: AGUS PRASMONO, M.Pd
2. N I P	: 19660516 198903 1 006
3. Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Utama Muda / IV c
4. J a b a t a n	: Kepala SMA Negeri 1 Sambit

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama	: Haqqun Mu'afiqin
2. N I M	: 13601244068
3. Semester	: VIII (delapan)
4. Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
5. Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
6. Tahun Akademik	: 2017 / 2018

adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2017-2018 sejak tanggal 13 s.d 14 Oktober 2017 dengan judul “ **Persepsi Guru Penjas mengenai kegiatan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri se-Kab. Ponorogo**”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sambit, 16 Oktober 2017
Kepala SMAN 1 Sambit



AGUS PRASMONO, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19660516 198903 1 006



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SLAHUNG - PONOROGO

Jl. Raya Bungkal No. 24 Ds. Galak, Kec. Slahung Telp (0352) 371160, Email : sma1_slahung@yahoo.co.id

PONOROGO

Kode Pos : 63463

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/101.6.19.15/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

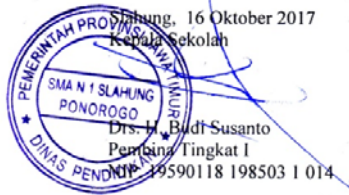
Nama : Drs. H. Budi Susanto
NIP : 19590118 198503 1 014
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Slahung

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Haqqun Mu'afiqin
NIM : 13601244068
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 13 Oktober 2017 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul : " Persepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BUNGKAL**

Jl. Ahmad Yani No. 21 Desa Bancar, Kecamatan Bungkal Telp. (0352) 373095
Email: sman1bungkal@yahoo.co.id

PONOROGO

Kode Pos : 63462

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 244 / 101.6.19.7 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Hernu Suprpto, S.H., M.Si.**
NIP : 196504051988031020
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IV c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Bungkal Kabupaten Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Haqqun Mu'afiqin**
NIM : 13601244068
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Asal Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta (Fak. Ilmu Keolahragaan)
Alamat rumah : Jl. Niken Gandini No. 28
Kel. Singosaren, Kec. Jenangan, Ponorogo.

Telah melakukan wawancara dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan
Tugas Akhir Skripsi di SMA Negeri 1 Bungkal Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Oktober 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ponorogo, 16 Oktober 2017
Kepala SMA Negeri 1 Bungkal,

Drs. Hernu Suprpto, S.H., M.Si.
NIP. 196504051988031020





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WIL. KAB. PONOROGO
SMA NEGERI 1 KAUMAN
Jl. Kartini Ds. Carat Kec. Kauman Telp. (0352) 753149
PONOROGO
Email sman1kaumanponorogo@gmail.com
Kode pos 63451

SURAT IZIN

Nomor : 422/ 27/ /101.6.19.10/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DASAR DAMINTO, S.Pd., M.Pd**
NIP : 19680220 199512 1 004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I/ IVb
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kauman
Alamat : Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo (0352) 753149

Memberikan izin kepada

Nama : **HAQQUN MU'AFIQIN**
NIM : 13601244068
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Asal Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul ***"PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN PONOROGO"*** di SMA Negeri 1 Kauman.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 28 Oktober 2017

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Kauman



DASAR DAMINTO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680220 199512 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
(SMAN 1)
KECAMATAN NGRAYUN

Jln. Jend.Sudirman Ds.Selur,Kec.Ngrayun Telp.082895894609Kode Pos 63464

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/ / 101.6.19.11 / 2017

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : **Drs.AYUN PRIYONO**

NIP : 19630505 199003 1 011

Pangkat / gol : Pembina Tk.I/ IV.b

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **HAQQUN MU'AFIQIN**

NIM : 13601244068

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi(PJKR)
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMAN 1 Ngrayun Ponorogo, dalam rangka penulisan Tugas akhir Skripsi yang berjudul "Presepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten ponorogo

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 31 Oktober 2017
Kepala Sekolah

Drs. AYUN PRIYONO
Pembina Tk.I
NIP.19630505 199003 1 011



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BADEGAN
PONOROGO**

Jl. Ki Ageng Puntik No. 2 Telepon (0352) 751251 Email : smn1badegan@gmail.com Web site : www.sman1badegan.sch.id
Kode Pos : 63455

SURAT KETERANGAN
Nomer : 422/A32/101.6.19.5/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Badegan Ponorogo dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HAQQUN MU'AFIQIN
NIM : 13601244068
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan penelitian di SMAN 1 Badegan Ponorogo, dalam rangka penulisan Tugas akhir Sripsi yang berjudul "Presepsi Guru Penjas Mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 3 November 2017

Kepala Sekolah



Drs. H. NUHHADI HANURI, MM

NIP. 19670331 199303 1 005